

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Bedasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan hingga manfaat penelitian ini, jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020:18).

Sedangkan metodologi penelitian kualitatif menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2002 dalam Sugiyono 2018:3) merupakan penelitian yang berkenaan dengan data yang bukan bersifat angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Berdasarkan kedua pemahaman dari kedua tokoh tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan data yang diperoleh bukan bersifat angka tetapi bersifat naratif.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti berguna untuk memberi batasan terhadap suatu objek penelitian agar fokus peneliti tidak melebar. Menurut Sugiyono penentuan fokus penelitian kualitatif merupakan domain tunggal yang didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial

(Sugiyono, 2020:275). Dalam penelitian ini fokus penelitian ada pada informasi publik yang disampaikan satuan Gugus Tugas Provinsi Jawa Tengah melalui situs <https://corona.jatengprov.go.id/> dalam kurun waktu 6 April 2020 – 31 Desember 2021.

### **3.3 Unit Analisis Data**

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah situs <https://corona.jatengprov.go.id/> dalam kurun waktu 6 April 2020 – 31 Desember 2021. Fokus pada penelitian ini adalah informasi publik yang sesuai dengan Surat Edaran Komisi Informasi Publik Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pelayanan Informasi Publik Dalam Masa Darurat Kesehatan Masyarakat Akibat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) (SE KIP Nomor 2 Tahun 2020). Informasi publik yang dimaksud yakni berkaitan dengan informasi seputar COVID-19 di Provinsi Jawa Tengah.

### **3.4. Jenis Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti berasal dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan (Sugiono, 2013:225). Dalam penelitian ini data primer yakni hasil wawancara seputar informasi publik yang disampaikan satuan Gugus Tugas Provinsi Jawa Tengah melalui situs <https://corona.jatengprov.go.id/> antara lain: 1. Isi dari surat edaran yang disampaikan melalui situs 2. Penanganan satuan Gugus Tugas Provinsi Jawa Tengah dalam mengelola informasi publik 3. Penanganan komunikasi saat terjadi wabah COVID-19.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari tangan kedua atau sumber kedua. Data sekunder penelitian ini antara lain: 1. SE KIP Nomor 2 Tahun 2020 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi 3. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 440.1/44 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* (COVID-19) Di Provinsi Jawa Tengah 4. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Jawa Tengah Nomor: 441/3290/1.1/2020 tentang Pembentukan Tim Satuan Gugus Tugas (*Task Force*) Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) Dinkes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020, dan juga disertai dengan informasi yang sudah terupload di situs <https://corona.jatengprov.go.id/>.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik bagaimana data itu bisa ditemukan, digali, dikumpulkan, dikategorikan dan dianalisis, Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Ardianto, 2019:161). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara menurut Elvinaro Ardianto adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai (Ardianto, 2019:163).

Sedangkan observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Terakhir dokumentasi menurut Elvinaro Ardianto adalah salah

satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi peneliti sosial untuk menelusuri data historis (Ardianto, 2019:167).

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan staf penyusun bahan informasi dan publikasi Dinkes Provinsi Jawa Tengah bapak Andreas Dian Sukarno Putro S.Kom. Dalam penelitian ini hanya memakai satu informan dikarenakan informan tersebut memang ditugaskan dalam penanganan layanan informasi bencana COVID-19. Sedangkan observasi dilakukan untuk memperbanyak data yang nantinya data yang kurang akan dicari melalui wawancara. Sedangkan dokumentasi akan dilakukan dengan meneliti berkas-berkas seperti UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dan SE Komisi Informasi Pusat Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pelayanan Informasi Publik dalam Masa Darurat Kesehatan Masyarakat Akibat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Serta publikasi dan artikel yang ada di situs <https://corona.jatengprov.go.id/>. Pertanyaan wawancara di penelitian ini sudah dilampirkan. Pertanyaan penelitian ini sudah dipertimbangkan dengan objek dan materi penelitian.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data hasil penelitian adalah interpretasi atau penafsiran terhadap data yang sudah diperoleh di lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah teruji kesahihannya (Ardianto, 2019:199). Menurut Elvinaro Ardianto analisis data pada penelitian kualitatif tidak menggunakan angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif tetapi menggunakan kata-kata dengan merumuskannya menggunakan 5W + 1 H, 5W +1H terdiri dari apa yang dianalisis, siapa yang harus dianalisis, kapan jangka waktu yang dianalisis, mengapa harus dianalisis, di mana

tempat yang harus dianalisis dan bagaimana cara menganalisis (Ardianto, 2019:200). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2020:321). Menurutnya terdapat 3 aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

#### 1) Reduksi Data

Dalam pengumpulan data lapangan data yang diperoleh ada berbagai macam dan banyak. Maka untuk memilih data agar hanya data yang penting saja yang diambil maka perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2020:323). Dengan mereduksi data maka memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam menyajikan data penelitian kualitatif yang bersifat naratif paling sering digunakan. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2020:325)

#### 3) Verifikasi

Tahap terakhir pada analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi dimana pada proses verifikasi maka peneliti harus meninjau ulang catatan lapangan, dan segala data yang ada. Dalam penarikan kesimpulan harus didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel (Sugiono, 2020:329)



### 3.7. Kerangka Berpikir

Bagan 3.1 Kerangka Penelitian

